

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian semacam ini disebut penelitian lapangan. Penelitian lapangan digambarkan oleh Dedy Mulyana sebagai komponen penyelidikan yang melihat kejadian-kejadian di lingkungan alamiah.⁴⁴ Oleh karena itu, data dari lapangan dianggap sebagai data primer. Agar data yang dikumpulkan dapat menggambarkan dengan tepat fenomena yang dilihat di lokasi penelitian. Untuk mengumpulkan data lapangan yang komprehensif, peneliti menggunakan jenis penelitian Penelitian Lapangan. Dalam hal ini tujuannya adalah mengamati segala sesuatu dalam upaya penyelesaian suatu permasalahan demi kepentingan semua pihak, mulai dari fenomena terkecil yang menjadi acuan permasalahan hingga fenomena terbesar.

Penelitian ini dilakukan pada obyek yang alamiah. Peneliti tidak mengubah objek yang berkembang secara alami, dan kehadirannya juga tidak mengubah dinamika objek tersebut. Karena peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif, ia harus mempunyai kerangka teoritis, wawasan yang luas, dan kemampuan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menyelidik, menganalisis data, mengambil gambar, dan membangun gambaran yang lebih jelas dan bermakna mengenai situasi sosial yang sedang terjadi.⁴⁵ Peneliti perlu

⁴⁴ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 7.

menyadari situasi dan kondisi di sekitar subjek dan masyarakat yang ditelitinya.⁴⁶ Dalam hal ini penulis dituntut untuk menyelidiki, menyusun, dan memperoleh informasi dan pandangan penting tentang manajemen humas tentang pembinaan moral di MTsN 4 Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi kualitatif, yang didasarkan pada permasalahan yang telah peneliti uraikan sebelumnya. Dengan menggunakan metode ini, peneliti melaksanakan pekerjaannya sejalan dengan konteks saat ini atau dengan latar belakang alamiah.⁴⁷

Analisis pengumpulan data secara deduktif dan induktif, serta menggunakan logika ilmiah untuk menganalisis dinamika hubungan setiap kejadian yang dapat diamati, sering kali ditekankan dalam penulisan kualitatif. Akibatnya, pendekatan kualitatif mencoba memberikan jawaban dengan menggunakan cara berpikir formal dan persuasif daripada mengandalkan sepenuhnya pada dukungan data kuantitatif.⁴⁸ Informasi deskriptif mengenai ucapan, tulisan, dan tindakan individu yang diamati dihasilkan oleh penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif mengeksplorasi dan memperdalam studi tentang fenomena sosial, atau konteks sosial yang terdiri dari orang, tempat, peristiwa, dan waktu. Hasil yang dapat diandalkan dari penelitian kualitatif masih perlu memenuhi

9. ⁴⁶ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010),

4. ⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007),

⁴⁸ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), 5.

beberapa persyaratan. Hal ini mencakup kebutuhan data, serta pemrosesan data, analisis data, serta teknik dan protokol pencarian.⁴⁹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dikerjakan di MTsN 4 Banjarmasin, terletak di Jl. Laksana Intan No. 21 RT. 12 Kelurahan Kelayan Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Berdasarkan temuan awal dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di pembahasan sebelumnya, penulis ingin mengkaji lebih lanjut tentang kerjasama sekolah dan masyarakat dalam membina moralitas siswa di MTsN 4 Banjarmasin.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah mereka yang ditanyai atau diajukan pertanyaan yang lebih terstruktur atau semi terstruktur pada saat wawancara guna memberikan informasi atau data untuk suatu penelitian. Individu yang memiliki pengetahuan tentang objek penelitian yang diselidiki dikenal sebagai informan penelitian. Sumber dalam penelitian ini adalah informan yang diperoleh melalui wawancara langsung. Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi informan, yang dipilih berdasarkan kriteria dan tujuan serta memiliki pemahaman yang benar tentang subjek yang diteliti.

Partisipan dalam penelitian ini dari pihak sekolah dan masyarakat yaitu Kepala Madrasah, Wakamad Kesiswaan, Wakamad Humas, dan Ketua Komite

⁴⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2016), 25.

Madrasah. Kerjasama Sekolah dan Masyarakat dalam Membina Moralitas di MTsN 4 Banjarmasin menjadi objek dalam penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Informasi mengenai objek penelitian dan data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti merupakan jenis data yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu tentang bentuk kerjasama sekolah dan masyarakat dalam membina moralitas siswa di MTsN 4 Banjarmasin. Maka data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data primer. Data primer merupakan sumber data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dengan cara wawancara. Data ini berkaitan dengan bentuk kerjasama sekolah dan masyarakat dalam membina moralitas siswa di MTsN 4 Banjarmasin.
- 2) Data Sekunder. Data sekunder adalah informasi yang peneliti peroleh dari publikasi, ensiklopedia, buku teks, dan sumber lain, bukan dari sumber langsung. Latar belakang singkat, profil, visi dan misi penelitian, serta data pendukung lainnya akan memperkuat kesimpulan tentang kerjasama sekolah dan masyarakat dalam membina moral siswa di MTsN 4 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah mereka yang mampu memberikan pengetahuan data yang diperlukan, seperti sebagai berikut:

- 1) Informan, orang yang membantu dalam memberikan informasi secara langsung tentang data yang digali oleh peneliti, dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakamad kesiswaan, wakamad humas, dan ketua komite madrasah.
- 2) Dokumen, yaitu catatan arsip yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan berkaitan tentang bentuk kerjasama sekolah dan masyarakat dalam membina moralitas siswa di MTsN 4 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dapat diandalkan untuk penelitian ini, penting untuk memilih pendekatan pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Yang digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut.⁵⁰

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung seorang peneliti berpartisipasi dalam kegiatan rutin untuk mempelajari lebih lanjut tentang tindakan sumber data.⁵¹ Setelah menyaksikan dan mengamati secara langsung, peneliti mendokumentasikan tindakan dan kejadian sebagaimana adanya.⁵² Peneliti hanya perlu mengamati hal-hal yang relevan dengan data yang perlu dikumpulkan untuk penelitiannya, yaitu khususnya tentang bagaimana masyarakat dan sekolah bekerja sama dalam membina moralitas siswa di MTsN 4 Banjarmasin.

⁵⁰ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 56.

⁵¹ Sogiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 194.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 174.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu situasi antarpribadi tatap muka di mana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada subjek atau informan dengan tujuan memperoleh jawaban terkait penelitian yang bersangkutan.⁵³ Peneliti lebih mudah mengumpulkan data melalui wawancara karena dapat memberikan pertanyaan langsung kepada informan mengenai kerjasama sekolah dan masyarakat dalam membina moralitas siswa di MTsN 4 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik untuk mencari informasi mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian, seperti foto, teks tertulis, gambar, transkrip,⁵⁴ tidak lupa yang terpenting data yang didalamnya ada informasi atau keterangan. Jadi dapat dikatakan sebenarnya data dokumentasi ini gunanya agar data observasi dan wawancara dapat diperkuat. Gambaran umum lokasi penelitian juga terdapat pada dokumentasi.⁵⁵

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah petunjuk tertulis untuk wawancara, observasi, atau pertanyaan digunakan sebagai instrumen penelitian untuk membantu mengumpulkan data yang relevan dan memudahkan analisis temuan penelitian.⁵⁶

⁵³ Seto Mulyadi, *dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 232-233.

⁵⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

⁵⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014). 391.

⁵⁶ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Instrumen Pengumpulan Data*, (STAIN Sorong, 2019), 2.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data primer yang akan diperoleh secara langsung dengan fokus penelitian</p> <p>a. Kerjasama sekolah dan masyarakat dalam membina moralitas siswa di MTsN 4 Banjarmasin</p> <p>1) Jenis-jenis Kerjasama</p> <p>a) Kerjasama Edukatif</p> <p>b) Kerjasama Kultural</p> <p>c) Kerjasama Institusional</p> <p>2) Teknik-teknik Kerjasama</p> <p>a) Teknik Tertulis</p> <p>b) Teknik Lisan</p> <p>b. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kerjasama sekolah dan masyarakat dalam membina moralitas siswa di MTsN 4 Banjarmasin.</p> <p>1) Faktor Pendukung</p> <p>2) Faktor penghambat.</p>	Kepala madrasah, wakamad, komite	Wawancara dokumentasi dan observasi
2.	<p>Data sekunder untuk melengkapi/mendukung data primer meliputi:</p> <p>a. Sejarah singkat</p> <p>b. Visi, misi dan tujuan madrasah</p> <p>c. Identitas madrasah</p> <p>d. Data tenaga pendidik dan kependidikan</p> <p>e. Data sarana dan prasarana</p> <p>f. Data siswa</p>	Kepala staf tata usaha	Dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap selanjutnya setelah memperoleh data lapangan. Ada beberapa proses yang terlibat dalam analisis data dalam penelitian kualitatif.

Miles dan Huberman mencantumkan prosedur berikut dalam analisis data kualitatif mereka:

1. Reduksi data. Setelah pengumpulan data primer dan sekunder, peneliti mengorganisasikan data dengan cara tertentu, membuat ringkasan menjadi satuan analisis, membuang, mengembangkan tema, mengkategorikan, memfokuskan data berdasarkan informasi yang diberikan, setelahnya dilakukan pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti.
2. *Display data* (penyajian data). Dalam jenis analisis ini, data disajikan secara naratif, dan peneliti menjelaskan temuannya dalam bentuk deskripsi kalimat grafis, hubungan antar kategori yang berurutan dan sistematis, serta ciri-ciri lain sehingga memudahkan untuk melihat situasi keadaan, lebih mudah dipahami dan membantu menentukan apakah kesimpulannya sesuai, benar atau apakah diperlukan penelitian lebih lanjut.
3. Penarikan Kesimpulan. Saat ini, penilaian diambil dari data lapangan yang akurat dan didukung oleh fakta. diawali dengan mengumpulkan data, memilih data, menggabungkan data dari beberapa sumber, mengklasifikasikan data, mendeskripsikan data, dan menarik kesimpulan. Setelah data dikategorikan secara tematis, masukkan data tersebut ke dalam bagian deskripsi data yang dianggap diperlukan untuk mendukung klaim penelitian. Dengan menggunakan metode induktif, kesimpulan dicapai tanpa mengekstrapolasi hasil dari satu temuan ke temuan lainnya.⁵⁷

⁵⁷ Nursapia Harahap, *Ibid*, 69-71.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Sugiyono berpendapat bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai membandingkan informasi dari beberapa sumber dengan menggunakan beberapa teknik pada periode yang berbeda, seperti triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, triangulasi digunakan untuk mengevaluasi keandalan data dari berbagai sumber.⁵⁸ Praktek memverifikasi banyak sumber pada berbagai waktu yang berbeda atau mengulangi proses tersebut dikenal sebagai triangulasi. Triangulasi antara lain terbagi menjadi tiga pemeriksaan informasi yaitu:

1. Triangulasi sumber. Ini adalah metode triangulasi di mana pengumpulan dan interpretasi data memerlukan informasi dari berbagai sumber. Metodologinya meliputi perbandingan temuan wawancara dengan observasi, penelitian yang dilakukan sepanjang waktu dari berbagai sudut pandang dengan pendapat berbeda, dan dokumentasi yang berkaitan dengan perbandingan tersebut dengan hasil wawancara.⁵⁹
2. Triangulasi Teknik. Metode yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan pada dua sumber dengan menggunakan teknik yang berbeda. Pengumpulan data secara langsung dengan pendekatan wawancara dilanjutkan dengan inspeksi langsung dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 189.

⁵⁹ Alfansyur dan Andarusni, *Seni mengelola data: Penerapan triangulasi Teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial, historis*, Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah, Vol 5(2), 2020. 146.

3. Triangulasi Waktu, Salah satu cara melakukan triangulasi waktu adalah dengan memeriksa kembali data pada sumbernya dengan menggunakan metodologi yang sama, namun pada waktu yang berbeda. Untuk mencapai kepercayaan data, data harus dikumpulkan kembali jika diperoleh hasil yang berbeda. Dengan menggunakan teknik triangulasi ini, peneliti dapat yakin bahwa informasi yang mereka kumpulkan dapat diandalkan.